

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk menguji teori serta menyajikan satu fakta yang hasil penelitiannya dikemukakan menggunakan angka-angka serta data statistik.⁴⁰ Menurut Emzir, pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.⁴¹

Metode penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif atau ex-post facto. Metode Kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat. Proses dari macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti kasual komparatif adalah dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari kemungkinan variabel penyebabnya.⁴²

⁴⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), h. 58-60

⁴¹ Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 28

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 117.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi sebuah obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan peneliti untuk diteliti yang dapat ditarik kesimpulan.⁴³ Populasi pada penelitian ini yaitu mustahik penerima bantuan dana zakat produktif melalui Baznas Kabupaten Jombang dengan program Jombang berdaya. Dalam penelitian ini memiliki populasi sebanyak 75 mustahik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari besaran serta karakteristik populasi.⁴⁴ Menurut Gasperz populasi tidak lain adalah keseluruhan unsur-unsur yang akan diteliti atau yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, dan tentunya kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk keadaan dari objek-objek tersebut.⁴⁵

Menurut Gay, Mills dan Airasian, untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden. Untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan.⁴⁶ Khusus untuk penelitian eksperimen dan komparatif,

⁴³ Sujarweni Wiratna, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2022), h. 76.

⁴⁴ Ibid, h. 76.

⁴⁵ Karimuddin abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 79.

⁴⁶ Gay, LR, Geoffrey E. Mills and Peter Airasian, *Educational Research, Competencies for Analisis and Application*, (New Jersey : Pearson Education 2009), h. 133.

menurut Borg and Gall diperlukan sampel 15-30 responden setiap kelompok.⁴⁷

Teknik sampling dalam penelitian ini merupakan jenis Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono, Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁸ Teknik sampling *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ketentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Mustahik penerima dana zakat produktif melalui program jombang berdaya di Baznas Kabupaten Jombang dari tahun 2021 hingga 2023.
- b. Mustahik penerima dana zakat produktif merupakan pemilik Umkm secara perorangan bukan organisasi ataupun lembaga.
- c. Umkm Mustahik masih aktif dalam kegiatan perekonomiannya.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 50 mustahik yang sesuai.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang di dapatkan langsung dari subyek penelitian melalui observasi. Hasil data primer pada penelitian ini

⁴⁷ Borg, Walter R, Meredith D, Gall and Joyce P. Gall, Education Research, (New York : Pearson Education, 2007), h. 176.

⁴⁸ Karimuddin abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 84.

didapatkan melalui wawancara dan dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang di dapatkan secara tidak langsung melalui subyek penelitiannya.⁴⁹ Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari buku referensi, jurnal, bahan pustaka, dokumen Baznas Kabupaten Jombang.

2. Metode pengumpulan data

Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), metode ini dilaksanakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang akan diteliti oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran. Instrumen ini digunakan untuk menilai nilai variabel yang diteliti. Jumlah pertanyaan dalam instrumen bergantung pada jumlah variabel yang ada.⁵⁰ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Skala Likert berfungsi mengukur persepsi, pendapat, dan individu atau kelompok. Teknik pengukuran yang diterapkan didasarkan dengan peringkat yang diajukan, di mana responden memilih satu dari alternatif yang tersedia yang telah diberi skor.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya ilmiah*, Ed. 1, Cet. 7, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 139.

⁵⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan rumusan masalah. Berikut adalah tahapan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Editing

Editing adalah pengecekan hasil dari data kuesioner yang terkumpul. Tujuan proses ini untuk mengecek, memperbaiki serta melengkapi kekurangan pada pengisian data kuesioner.

2. Memberi tanda kode (Coding)

Pemberian tanda kode pada penelitian ini yaitu memberi tanda kode pada butir-butir pertanyaan yang akan diajukan ke pada responden sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan tabulasi dan analisa data dalam penelitian ini.

3. Memberi skor (*Scoring*)

Scoring adalah pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan. Berikut adalah ketentuan skor yang akan diberikan disetiap butir pertanyaan yaitu sebagai berikut :

- a. SS (Sangat Setuju) = 5
- b. S (Setuju) = 4
- c. KS (Kurang Setuju) = 3
- d. TS (Tidak Setuju) = 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

4. Tabulasi data (*tabulating*)

Tabulasi adalah proses memasukkan data ke dalam tabel lalu menyusun angka-angka yang selanjutnya dihitung. Tujuan tabulasi data adalah memberikan kemudahan untuk peneliti dalam memasukkan data, melakukan perhitungan ke dalam rumus program SPSS.

5. Proses (*processing*)

Proses merupakan metode perhitungan serta mengelola dan menganalisis menggunakan statistik.⁵¹

a. Uji Validitas

Uji validitas item berfungsi untuk menilai sejauh mana setiap item dalam kuesioner atau skala dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan untuk diukur. Untuk melakukan pengujian ini, dapat digunakan metode korelasi Pearson atau metode corrected item-total correlation untuk menganalisis data secara langsung.

Metode uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total dari semua item. Skor total item merupakan hasil penjumlahan dari seluruh item yang ada. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS Statistics Versi 25, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan atau instrumen dikatakan sah atau valid.

⁵¹ Amruddin, dkk, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Sukoharjo : CV Pradina Pustaka Grup, 2020), h. 181.

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau instrumen dikatakan tidak sah atau tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan secara konsisten. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengevaluasi apakah kuesioner mempertahankan konsistensinya ketika digunakan berulang kali. Sebuah instrumen dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,6.

Uji reliabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$A = \frac{K.r}{1+(k-1).r}$$

Keterangan:

A: Koefisien reliabilitas

K: Jumlah item reliabilitas

R: Rata . rata korelasi antar item

1: Bilangan konstan

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00 – 0,199 sama dengan sangat rendah
- 2) Nilai alpha 0,20 – 0,399 sama dengan rendah
- 3) Nilai alpha 0,40 – 0,599 sama dengan sedang
- 4) Nilai alpha 0,60 – 0,799 sama dengan kuat

5) Nilai alpha 0,80 – 1,000 sama dengan sangat kuat.⁵²

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah populasi data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik Uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji kenormalan data.

Pengujian normalitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵³

Pada uji normalitas ini, peneliti juga menggunakan metode P-Plot of Regretion Standarized dimana normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini yaitu sebagai berikut:

- a) Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

⁵² Sujarweni Wiratna, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2022), h. 160-172.

⁵³ *Ibid.*

- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.⁵⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memahami ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk dapat mengetahui serta memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, peneliti pada penelitian kali ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji glejser:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁵⁵

d. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berupaya menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Dalam analisis deskriptif ini, akan diuraikan secara umum faktor-faktor

⁵⁴ Malay Nursalim, *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data Dengan SPSS dan JASP* (Bandar Lampung : CV Madani Jaya, 2022), h. 23.

⁵⁵ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta : Ardana Media, 2019), h. 180.

yang mempengaruhi. Selain itu, analisis ini juga akan menjelaskan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut.

1) Menghitung nilai jawaban (distribusi frekuensi)

Menghitung nilai jawaban berarti menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden untuk setiap item pernyataan yang diajukan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh persentase jawaban dari responden. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fx}{N}$$

Keterangan ;

P = Persentase penyebaran

fx = Frekuensi Individu

N = Jumlah Kejadian

2) Menghitung Rata-rata skor

Menghitung nilai rata-rata skor setiap butir pernyataan item penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum fx$ = Skor total

N = Jumlah Responden

3) Menghitung Tingkat Capaian Responden (TCR)

Menghitung nilai TCR masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata Skor Jawaban Responden (Rerata)

n = Nilai Skor Maksimum

Kemudian nilai persentase disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Interval jawaban 81–100% kategori jawaban sangat baik.
- b) Interval jawaban 61–81% kategori jawaban baik.
- c) Interval jawaban 41–60% kategori jawaban cukup.
- d) Interval jawaban 21–40% kategori jawaban kurang baik.
- e) Interval jawaban 0–20% kategori jawaban tidak baik.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini diperlukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dapat menghasilkan hasil positif atau negatif. Selain itu, analisis regresi linier sederhana juga berfungsi untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel Y yang berubah seiring dengan besarnya intervensi dari variabel X. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = konstanta (nilai Y apabila X= 0)

x = Variabel Independen

b = koefisien regresi

e = Kesalahan variabel (error).⁵⁶

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi

⁵⁶ Lukas Setia, *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2015), h.165.

nilai koefisien determinasi, semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Berikut adalah rumus Koefisien Determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien